

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil uji t pada variabel Inflasi (X_1) menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} 0,682 < t_{tabel} 2,02269$ dan taraf signifikansi sebesar $0,501 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Inflasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap NPF di Bank Umum Syariah tahun 2017-2019.
2. Hasil uji t pada variabel BI 7-Day (Reverse) Repo Rate (X_2) menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} -0,380 < t_{tabel} 2,02269$ dan taraf signifikansi sebesar $0,707 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa BI 7-Day (Reverse) Repo Rate tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap NPF di Bank Umum Syariah tahun 2017-2019.
3. Hasil uji t pada variabel Nilai Tukar (X_3) menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} 2,192 > t_{tabel} 2,02269$ dan taraf signifikansi sebesar $0,038 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Nilai Tukar berpengaruh positif dan signifikan terhadap NPF di Bank Umum Syariah tahun 2017-2019.
4. Inflasi, BI 7-Day (Reverse) Repo Rate dan Nilai Tukar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap NPF Bank Umum Syariah tahun 2017-2019. Hal ini terbukti dari hasil pengujian yang menunjukkan bahwa inflasi, BI 7-Day (Reverse) Repo Rate dan nilai tukar memiliki nilai $F_{hitung} 8,174 > F_{tabel} 2,85$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 > 0,05$ sehingga tolak H_0 .

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bank Umum Syariah diharapkan dapat lebih berhati-hati dalam memberikan pembiayaan kepada debitur, serta lebih mengembangkan kinerja perbankan secara professional dari sistem perbankan syariah sehingga dapat meningkatkan profitabilitas agar dapat meminimalisir terjadinya pembiayaan bermasalah.
2. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengambil beberapa model dan sampel bank syariah di Indonesia maupun di negara lain agar bisa digunakan sebagai pembanding dan dapat diketahui secara pasti terjadinya pembiayaan bermasalah di Bank Syariah.
3. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan untuk memperpanjang periode penelitian serta menambah variabel penelitian diluar faktor makroekonomi yang lebih kompleks, agar lebih akurat dan bisa menggambarkan faktor-faktor yang mempengaruhi pembiayaan bermasalah di Bank Umum Syariah.